

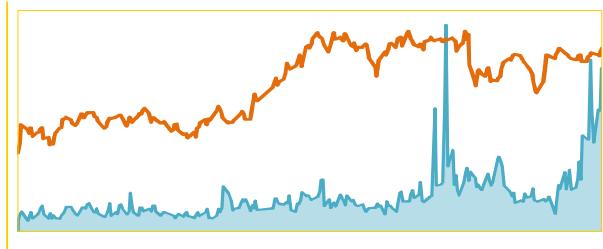
WEEKLY HIGHLIGHT

MNC Sekuritas Research Division

05-09 Maret, 2018

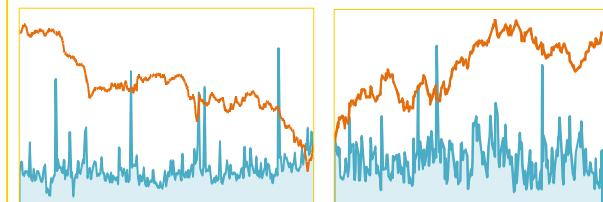


Selama sepekan lalu pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) melemah sebesar -37.48 poin atau -0.57% ke level 6,582.32. Adapun penurunan tersebut, mengikuti bursa Asia dan global yang tergerus akibat sentimen The Fed dan pernyataan Donald Trump terkait pengenaan tarif impor AS. Tercatat bahwa *Net Sell* investor Asing pada Jumat lalu sebesar Rp685.37 miliar sehingga total *Net Sell* Asing mencapai Rp9,928 miliar selama tahun 2018. Pada sepekan ini kami perkirakan IHSG akan bergerak dalam range **6,581-6,619**



IHSG

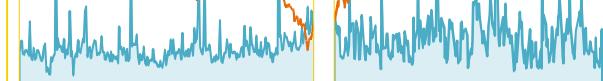
Selama sepekan lalu Wall Street bergerak melemah -771.9 atau -3%. Penurunan ini didorong karena adanya kekhawatiran seputar kenaikan suku bunga yang ditanggapi oleh adanya testimoni Gubernur The Fed yang menyampaikan pandangan optimis tentang perekonomian AS serta memperkuat optimis terhadap inflasi. Faktor lainnya yang memperkuat perlakuan yang terjadi disebabkan oleh pernyataan Presiden Donald Trump dimana Amerika Serikat akan mengenakan tarif impor untuk baja dan aluminium. Presiden AS Donald Trump mengumumkan rencana pengenaan bea impor baja sebesar 25% dan 10% untuk aluminium. Hal ini semakin meningkatkan kekhawatiran tentang harga yang lebih tinggi serta terjadinya perang dagang yang akan memperkuat indikasi kenaikan suku bunga dalam waktu dekat.



BURSA EFEK INDONESIA

Closing (23/02/2018)	6,619.80
Closing (02/03/2018)	6,582.32
Perubahan	-37.48 (-0.57%)
Kapitalisasi Pasar (Rp tn) (02/03)	7,323
USD/IDR (23/02/18-02/03/18)	13,668-13,758
Support-Resistance (05/03-09/03)	6,581-6,619

Bursa Asia pada pekan lalu kompak mengalami penurunan. Penurunan yang terjadi akibat adanya kekhawatiran kenaikan suku bunga AS dan juga terimbas pernyataan Donald Trump yang akan mengenakan tarif impor untuk baja dan aluminium. Pernyataan tersebut berdampak pada saham-saham produsen baja di bursa Jepang menurun dan menjadi pemberat indeks. Dalam sepekan lalu harga komoditas kompak bergerak melemah dengan pelemahan tertinggi terjadi pada harga Oil yaitu turun -3.6% Harga Oil terimbas setelah mendapatkan tekanan dari testimoni pertama Gubernur Federal Reserve Jerome Powell. Harga minyak mentah kembali tertekan setelah dirilisnya kenaikan persediaan minyak mentah Amerika Serikat (AS), menjadi 3 juta barel hingga akhir pekan lalu. Angka tersebut jauh lebih tinggi dari prediksi analis yang memperkirakan pertumbuhan persediaan hanya akan mencapai level 2,1 juta barel saja.

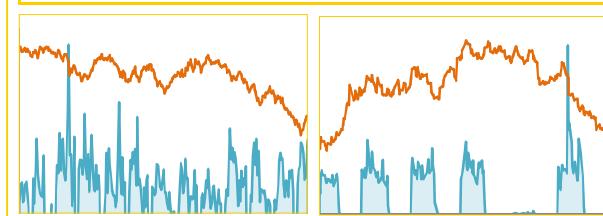


Dow Jones Index

Hang Seng Index

BURSA GLOBAL

Index	23/02	2/03	+/-	%chg
DJIA	25,310	24,538.1	-771.9	-3
NASDAQ	7,337.4	7,257.9	-79.5	-1.1
NIKKEI	21,892.8	21,181.6	-711.1	-3.2
HSEI	31,267.2	30,583.5	-683.7	-2.2
STI	3,533.2	3,479.2	-54	-1.5



Oil

Gold

HARGA KOMODITAS

Komoditas	23/02	2/03	+/-	%chg
Nymex US/barrel	63.6	61.3	-2.3	-3.6
Batubara US/ton	105.1	102.9	-2.2	-2.1
Emas US/oz	1,328	1,322.3	-5.7	-0.4
Nikel US/ton	13,765	13,450	-315	-2.3
Timah US/ton	21,650	21,475	-175	-0.8
Copper US/pound	3.20	3.13	-0.07	-2.19
CPO RM/ton	2,536	2,496	-40	-1.6

Research MNC Sekuritas

msec.research@mncsecurities.id

(021) 2980 3111 (Hunting)



"TRADE RESTRICTION DISRUPTS MARKET, AND WEAKENING INVESTORS EXPECTATION"

Wall Street dalam pekan ini

Selama sepekan lalu Wall Street bergerak melemah -771.9 atau -3% . Penurunan ini akibat testimoni Gubernur The Fed yang menyampaikan pandangan optimis tentang perekonomian AS serta memperkuat optimis terhadap inflasi. Faktor lainnya terkait Presiden AS Donald Trump yang mengumumkan rencana pengenaan bea impor baja sebesar 25% dan 10% untuk aluminium. Fokus pada pekan ini, pelaku pasar masih menunggu kepastian kenaikan suku bunga The Fed.

Rilis data ekonomi Amerika pada pekan ini, diantaranya: data non manufaktur, persedian minyak, klaim pengangguran.

Data ekonomi Amerika Serikat yang diumumkan Senin (05/03) - Jumat (09/03)

Monday, 05 March 2018

ECONOMIC CALENDAR

- ISM Non-Manufacturing PMI
- FOMC Member Quarles Speaks

Thursday, 08 March 2018

ECONOMIC CALENDAR

- Unemployment Claims

Tuesday, 06 March 2018

ECONOMIC CALENDAR

- FOMC Member Dudley Speaks
- FOMC Member Brainard Speaks

Friday, 09 March 2018

ECONOMIC CALENDAR

- Average Hourly Earnings m/m
- Non-Farm Employment Change
- Unemployment Rate

Wednesday, 07 March 2018

ECONOMIC CALENDAR

- ADP Non-Farm Employment Change
- FOMC Member Bostic Speaks
- FOMC Member Dudley Speaks
- Crude Oil Inventories

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA)

Last Price	Rp1605
Target Price (2018)	Rp1800

Tomy Zulfikar

Research Analyst

Tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 29186316 ext. 52316**Reasons:**

PER FY18E	11.8x
PBV FY18E	1.6x
EPS 2018E	Rp136

PENCAPAIAN KINERJA KUARTAL 4 TAHUN 2017

- Penjualan tercatat sebesar Rp29,6 triliun sepanjang tahun 2017 atau naik 9,38% YoY;
- Penjualan didominasi oleh pertumbuhan volume baik feed, DOC, dan Commercial Farm;
- Harga ayam boiler berhasil naik menjelang akhir tahun dan mencapai sekitar Rp19.000 per kilogram;
- Harga DOC naik menjadi sebesar Rp4.500 per anak ayam pada kuartal 4 tahun 2017 dari Rp3.516 per ayam pada kuartal sebelumnya;
- Beban pokok penjualan naik 13,85% YoY sepanjang tahun 2017;
- Laba bersih tercatat sebesar Rp997 miliar sepanjang tahun 2017 atau turun 52% YoY;
- Turunnya laba bersih disebabkan oleh kenaikan harga jagung, penyesuaian pencatatan cadangan untuk PPn, serta one-off gain dari penjualan peternakan di Australia pada kuartal 4 tahun 2016;
- Pemegang saham terbesar perseroan adalah Japfa Ltd sebesar 51%, KKR Jade Investment Pte Ltd sebesar 11,98% dan sisanya sebesar 37,02% merupakan saham publik dengan kepemilikan kurang dari 5%;

PROYEKSI PERTUMBUHAN KINERJA TAHUN 2018 DAN 2019:

- Harga Jagung diperkirakan menurun yang diakibatkan tingginya produksi jagung;
- Berdasarkan data Pusat Informasi Pasar per tanggal 2 februari 2018 seperti yang dikeluarkan oleh siaran Pers Kementerian Pertanian, penurunan harga Jagung terjadi di beberapa kabupaten di Indonesia, dan terendah terjadi di Minahasa Selatan yakni sebesar Rp2.700 per kilogram;
- Diperkirakan membaiknya daya beli masyarakat pada tahun ini akan mampu meningkatkan volume penjualan perseroan secara keseluruhan;
- Perseroan berencana buyback yang akan dilaksanakan 18 bulan sejak RUPSLB pada 5 April 2018 dengan alasan meningkatkan return on equity pemegang saham dan memaksimalkan pengembalian kepada pemegang saham.;
- Dividend yield diperkirakan sebesar 1,5 dan 2,1% pada masing-masing 2018 dan 2019.

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
 edwin.sebayang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52233

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
 thendra.crisnanda@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52162

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Tomy Zulfikar

Research Analyst
 Tomy.zulfikar@mncgroup.com
 (021) 29186316 ext. 52316

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
 victoria.nawang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
 rheza.nugraha@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52294

Khazar Srikandi

Research Associate
 Khazar.srikandi@mncgroup.com
 (021) 29186313 ext. 52313

Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media
 gilang.dhirobroto@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52235

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
 krestanti.widhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
 roro.harwaningrum@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52237

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
 sukisnawati.sari@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.